

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian pustaka atau (*library research*). Penelitian pustaka atau (*library research*) adalah sebuah penelitian yang fokus pada penelusuran bahan pustaka, maupun bahan literatur lainnya. Literatur juga merupakan bentuk penyelesaian masalah dengan menelusuri berbagai bentuk kajian pustaka yang pernah dilihat maupun dibaca sebelumnya. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan bahan bacaan untuk membandingkan pendapat para ahli dibidang pendidikan yang kemudian menjadi metode pendidikan Islam, kemudian dianalisis sehingga menjadi tujuan penelitian, hasil dari penelitian kepustakaan adalah kesimpulan mengenai semua yang berkaitan tentang buku yang diteliti.<sup>1</sup>

Dari jenis datanya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang menggali lebih dalam serta memahami makna yang oleh sebagian individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari permasalahan sosial atau kemanusiaan.<sup>2</sup> Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutik. Karena penelitian ini berhubungan dengan teks maka bukan hanya sekedar menghadapi teks dengan membacanya, namun juga sejatinya berkomunikasi dengan penulis atau pengarangnya.<sup>3</sup> Peneliti menghadapi teks kitab *Washoya Al Abaa lil Abnaa* karya Syekh Muhammad Syakir.

### B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu yang dituju peneliti untuk diteliti. Adapun subjek penelitian ini adalah kitab *Washoya Al Abaa Lil Abnaa*. Untuk mendapat data tentang etika peserta didik diperlukan analisis isi kitab tersebut.

---

<sup>1</sup> Suharmini Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan praktek*, Revisi V (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 11.

<sup>2</sup> John W. Creswell, *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*, 4th ed (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014), 4.

<sup>3</sup> Ulya, *Hermeneutika kajian Awal Tentang Konsep Dasar dan Problematikanya* (Kudus: Stain Kudus, 2008), 20.

### C. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian diambil.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam sebuah penelitian. Sumber data primer harus relevan dengan subyek penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yaitu kitab *Washoya Al Abaa Lil abnaa* karya Syeikh Muhammad Syakir.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendamping sumber data primer yang besumber dari literature, bahan bacaan yang tidak langsung berkaitan dengan subyek penelitian.<sup>6</sup> Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku, artikel, jurnal yang berkaitan dengan etika peserta didik.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian kepustakaan adalah dengan mengumpulkan bahan tertulis yang berkaitan dengan pokok masalah.<sup>7</sup> Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data yang berkaitan dengan hal-hal ataupun variabel berupa buku majalah, transkrip, catatan dan sebgainya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.<sup>8</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data dari bahan teks yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, baik dari sumber data primer maupun sumber data sekunder. Adapaun teknik oprasionalnya peneliti akan memfokuskan pengkajian terhadap analisa data dan keterangan tentang etika peserta didik yang terdapat dalam kitab *Washoya Al Abaa lil Abnaa*. Serta mencari data yang dirasa berhubungan dengan penelitian baik

---

<sup>4</sup> Suharmini Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan praktek*, 197.

<sup>5</sup> Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001),

91.

<sup>6</sup> Saifuddin Anwar, 92.

<sup>7</sup>

<sup>8</sup> Suharmini Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan praktek*, 206.

melaui buku, jurnal, maupun pemikiran tokoh Islam tentang etika peserta didik.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Membaca kitab *Washoya Al Abaa Lil Abna* mengenai etika peserta didik (sebagai data primer).
2. Mengumpulkan dan menelusuri buku, artikel, jurnal yang berkaitan dengan etika peserta didik.
3. Mempelajari, mengkaji, serta memahami kajian yang berkaitan dengan etika peserta didik yang terdapat dalam sumber data primer dan sekunder.

#### E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data atau isi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *content Analysis* (penelaahan terhadap isi pesan yang diperoleh melalui buku).<sup>9</sup> Pengaplikasian *Content Analysis* dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca teks tentang etika peserta didik dalam kitab *Washoya Al Abaa Lil Abnaa*.
2. Memahami isi teks tentang etika peserta didik dalam kitab *Washoya Al Abaa Lil Abnaa*
3. Menyusun isi teks berdasarkan sub-sub tema dalam masalah penelitian.
4. Menyajikan isi teks berdasarkan sub-sub tema dalam masalah penelitian.
5. Menginterpretasikan atau menafsirkan data-data yang telah dideskripsikan secara lengkap dari berbagai sumber data. Peneliti menafsirkan etika peserta didik yang ada dalam kitab *Washoya Al Abaa Lil Abnaa..*
6. Mengkritisi data yang ada.
7. Mengemukakan kontribusi hasil kajian. Hasil kajian mengenai etika peserta didik memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap dunia pendidikan, yakni meningkatkan kualitas etika peserta didik, meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya etika yang menjadi pedoman hidup untuk mencapai keberhasilan pendidikannya, dan menghindari terjadinya dekendasi moral.

---

<sup>9</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 2000), 263–64.

8. Menyimpulkan hasil penelitian. Setelah melakukan prosedur analisis di atas, peneliti menguraikan secara menyeluruh bagaimana relevansi nilai-nilai etika peserta didik dalam kitab *Washoya Al Abaa Lil Abnaa* dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

